

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu data kajian berupa angka-angka dan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2021, hlm. 16). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei merupakan metode penelitian yang dipakai untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dan menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara langsung sebagai salah satu alat pengumpulan data. Metode ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang sesuatu hal yang akan dikaji kepada responden sebagai sampel penelitian yang mewakili populasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk konsumen atau pengguna *marketplace* Shopee sebagai sarana berbelanja *online* khususnya bagi masyarakat Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Banjarmasin yang menggunakan *marketplace* Shopee dalam belanja *online*.

Sedangkan objek penelitian ini adh *online customer review*, harga, dan keputusan pembelian masyarakat Banjarmasin yang menggunakan *marketplace* Shopee.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari Objek atau Subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021, hlm. 126). Populasi tidak hanya berupa orang tapi juga objek atau benda-benda lain. Populasi juga tidak sekedar jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan ciri khas atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tadi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Banjarmasin yang menjadi konsumen atau pengguna *marketplace* Shopee. Berdasarkan data dari survey *Sirclo* bahwa didapatkan jumlah responden terbanyak dalam menggunakan Shopee yaitu berada dikisaran umur 23-38 tahun (Tim Riset *Sirclo*, 2021, hlm. 69). Hal ini menjadikan latar belakang dalam pemilihan responden yaitu berada dalam kisaran umur 25-39 tahun serta berdomisili di kota Banjarmasin. Berdasarkan informasi yang diambil dari kalsel.bps.go.id didapatkan data mengenai jumlah penduduk yang berusia 25-39 tahun berjumlah 171.044 orang seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2020

Usia	Populasi
Usia 25-29 Tahun	57.906 Orang
Usia 30-34 Tahun	57.307 Orang
Usia 35-39 Tahun	55.831 Orang

Jumlah	171.044 Orang
--------	---------------

Sumber: kalsel.bps.go.id

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representatif) terhadap populasinya (Supangat, 2007, hlm. 7). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri khas mirip dengan populasi itu sendiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik *probability sampling* memakai metode teknik *sampling simple random sampling* atau teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2021, hlm. 129).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang berjumlah kisaran umur 25-39 tahun berjumlah 171.044 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Egita & Mahfiroh, 2018, hlm. 9). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{N}{1 + N(e)^2} \right]$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan karena sampel yang ditorerir, dipakai 10%

$$n = \left[\frac{171.044}{1 + 171.044 (0,1)^2} \right]$$

$$n = 99,94$$

Berdasarkan rumus diatas, jumlah n yang diperoleh yaitu sebanyak 99,94 atau dibulatkan menjadi 100. Sehingga penulis harus mengambil data sampel minimal sejumlah 100 responden. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sejumlah 100 responden.

E. Data dan Sumber Data

Data Kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka dan dapat dihitung. Pada penelitian ini yang merupakan data kuantitatif adalah data hasil jawaban kuesioner responden mengenai *online customer review*, harga, dan keputusan pembelian. Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli dan tidak tersedia dalam bentuk file. Data dari penelitian ini diperoleh langsung dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah melakukan belanja secara *online* di *marketplace* Shopee. Data sekunder adalah data yang

diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh buku ataupun jurnal penelitian orang lain.

F. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2021, hlm. 199). Penggunaan kuisisioner dirasa tepat dikarenakan peneliti ingin memperoleh informasi pasti dari variabel yang akan diteliti dan digali dari responden dengan jumlah yang cukup besar.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala *Likert*, karena pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang akan diajukan kepada responden berkenaan dengan pendapat dan pandangan mereka terhadap variabel penelitian. Skala *likert* sendiri dimaksudkan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden mengenai fenomena sosial. Sedangkan untuk jawaban setiap item instrumen mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa angka dan kata-kata, antara lain (Sugiyono, 2021, hlm. 146–147):

Tabel 3. 2 Skala Instrumen

Skor	Kriteria Jawaban	Inisial
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral (Ragu-ragu)	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat Banjarmasin yang menjadi pengguna dari *marketplace* Shopee yang kemudian diminta untuk mengisi kuisisioner berisi pernyataan maupun pertanyaan mengenai indikator dari variabel bebas (*online customer review* dan harga) dan variabel terikat (keputusan pembelian) dengan memberikan jawaban berdasarkan pendapat responden sesuai dengan yang dirasakan, dimulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Masing-masing jawaban akan diberi skor dari satu untuk yang sangat tidak setuju sampai lima untuk sangat setuju. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Adanya kuisisioner *online* yang disediakan peneliti bertujuan untuk memudahkan penyebaran kuisisioner dan dapat menghemat waktu dan biaya ketika melakukan proses pengumpulan serta pengolahan data.

G. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam langkah-langkah penelitian. Instrumen bertindak sebagai alat bantu ukur dalam mengumpulkan data yang diinginkan peneliti. Bentuk instrumen memiliki kaitan dengan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuisisioner atau angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai *Online Customer Review* (X1), harga (X2), dan keputusan pembelian konsumen (Y). Adapun responden merupakan para pengguna Shopee di Kota Banjarmasin. Bentuk kuisisioner yang digunakan yakni kuisisioner *google form*, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Online Customer Review</i> (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat yang dirasakan 2. Kredibilitas Sumber 3. Kekuatan Argumen 4. <i>Recommendation Framing</i> 5. <i>Volume Of Review</i> (Nathania, 2018, hlm. 14–15) 	Skala <i>Likert</i>
Harga (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat (Tjiptono, 2015, hlm. 156) 	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi pada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang (Kotler, 2000, hlm. 203) 	Skala <i>Likert</i>

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021, hlm. 175–176). Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan cara uji korelasi antara skor tiap-tiap variabel dengan skor total kuesioner. Suatu instrumen

dikatakan valid, jika koefisien korelasi produk moment melebihi 0,3 dan hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$, n = jumlah sampel dengan sig 5 %. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

Uji Validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Siregar, 2018, hlm. 164):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X)^2 - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden n

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2018, hlm. 176):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas instrumen

k	= Jumlah butir pertanyaan
$\Sigma \sigma b^2$	= Jumlah varians butir
σt^2	= Total varians

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari hasil kolmogorov smrinov. Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013, hlm. 160). Cara mendeteksi normalitas data dengan uji Kolmogrov-Srironov dapat dilihat dari nilai residual dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolonieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas dalam nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIN > 10 (Ghozali, 2013, hlm. 105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heterokedastisitas (Sujarweni, 2015, hlm. 226).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah prosedur yang berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat software SPSS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui online customer

review dan harga terhadap keputusan pembelian, yaitu dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut (Sujarweni, 2015, hlm. 227):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Keputusan pembelian)
- a = Nilai konstanta
- b₁ = Koefisien regresi variabel online customer review
- b₂ = Koefisien regresi variabel harga
- X₁ = Variabel independen (Online Customer Review)
- X₂ = Variabel independen (Harga)
- X_n = Variabel independen ke-n
- e = Error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji koefisien determinan (R²)

Koefisien determinasi (R square) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilai R square mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Rumusnya yaitu:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

b. Uji koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen, diuji dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015, hlm. 228). Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh secara simultan yaitu antara variabel online customer review (X1) dan harga (X2) terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak
atau
- 1) Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $\leq 0,05$ (5%), maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015, hlm. 229). Dalam penelitian ini akan dilihat secara parsial antara variabel online customer review (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) dan variabel harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y). Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak
atau
- 1) Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak